

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pada uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun Rosella (*Hibiscuss sabdariffa* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi* dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak daun rosella dengan seri konsentrasi 10%, 15%, 20%, 25%, dan 30%. Dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi* karena daun rosella memiliki kandungan senyawa flavanoid, saponin, dan tanin.
2. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) yaitu zat antimikroba yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi* dengan masing-masing nilai 7,14 mm dan 7,17 mm pada konsentrasi 10%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengembangkan uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun rosella dengan variasi konsentrasi terhadap bakteri yang berbeda dengan menggunakan metode sumuran.
2. Diperlukan pengujian lebih lanjut terhadap potensi lain dari daun rosella.